

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN NILAI KEBANGSAAN MELALUI
EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN DI SD MUHAMMADIYAH 2
KAUMAN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**



Artikel Publikasi Ilmiah

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan oleh:

ARIF BUDI SANTOSO

A510120019

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

OKTOBER, 2016

PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN NILAI KEBANGSAAN MELALUI
EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN DI SD MUHAMMADIYAH 2
KAUMAN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

Diajukan Oleh:

ARIF BUDI SANTOSO

A510120019

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Surakarta untuk dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 7 Oktober 2016



(Dra. Risminawati, M.Pd)

NIP/NIK: 131126558

PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN NILAI KEBANGSAAN MELALUI
EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN SD MUHAMMADIYAH 2
KAUMAN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Arif Budi Santoso

A510120019

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Juli 2016 dan
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dra. Risminawati, M.Pd (.....)
2. Drs. Saring Marsudi, S.H M.Pd (.....)
3. Dr. Achmad Fathoni, M.Pd (.....)

Surakarta, 18 Oktober 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Arif Budi Santoso
NIM : A 510 120 019
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal Skripsi : "Implementasi Pendidikan Nilai Kebangsaan Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Artikel Publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 7 Oktober 2016

Yang membuat pernyataan,



Arif Budi Santoso

A 510 120 019

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN NILAI KEBANGSAAN MELALUI
EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN DI SD MUHAMMADIYAH 2
KAUMAN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

Arif Budi Santoso dan Risminawati
Universitas Muhammadiyah Surakarta
slenthem10@yahoo.com

ABSTRAK

Arif Budi Santoso, IMPLEMENTASI PENDIDIKAN NILAI KEBANGSAAN MELALUI EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN DI SD MUHAMMADIYAH 2 KAUMAN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016 Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Agustus 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) nilai kebangsaan yang diimplementasikan melalui ekstrakurikuler hizbul wathan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta. (2) cara implementasi pendidikan nilai kebangsaan melalui ekstrakurikuler hizbul wathan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta. (3) faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan nilai kebangsaan melalui ekstrakurikuler hizbul wathan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengambilan narasumber menggunakan Teknik *Purposive*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri observasi langsung, wawancara mendalam dan dokumentasi. Untuk validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisa datayang digunakan adalah model analisis interaktif. Berdasarkan hasil penelitian dapatdisimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan nilai kebangsaan melalui ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dilaksanakan melalui penanaman kesadaran berbangsa danbernegara, kecintaan terhadap tanah air, keyakinan pada Pancasila, kerelaan berkorbanuntuk bangsa dan Negara serta kemampuan awal bela negara. nilai-nilai yang dikembangkan yaitu nilai religius, Rasa Cinta Tanah Air, Kedisiplinan, Kemandirian, Keberanian dan Tanggungjawab. Sedangkan cara yang dilakukan untuk dapat megimplementasikan Pendidikan Nilai Kebangsaan Melalui Ekstrakurikuier Hizbul Wathan yaitu melalui keteladanan, pembiasaan, dan permainan edukatif. Faktor Pendukung Implementasi Pendidikan Nilai Kebangsaan Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 2 Kauman adalah: Dukungan dari pihak sekolah khususnya Kepala Sekolah, Kompetensi Pembina Hizbul Wathan yang memadai, Minat siswa yang tinggi dalam mengikuti Ekstrakurikuler Hizbul Wathan, Dukungan orang tua kepada siswa dalam bentuk moril maupun materiil.Sedangkan Faktor penghambat Implementasi Nilai Kebangsaan Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 2 Kauman adalah Sarana dan prasarana penunjang kegiatan Ekstrakurikuler yang kurang memadai dan Pemantauan orang tua kepada siswa ketika dirumah belum mampu mengikuti apa yang telah diajarkan guru ketika di sekolah.

Kata Kunci : pendidikan, nilai kebangsaan,ekstrakurikuler, hizbul wathan

ABSTRACT

Arif Budi Santoso, IMPLEMENTATION OF THE VALUE OF NATIONALITY THROUGH EDUCATION EXTRACURRICULAR HIZBUL WATHAN IN SD MUHAMMADIYAH 2 KAUMAN SURAKARTA 2015/2016 ACADEMIC YEAR Essay, Department of Primary School Teacher Education, the Faculty of Education, University of Muhammadiyah Surakarta, August 2016.

This study aims to determine: (1) the value of nationality which is implemented through extracurricular Hizbul wathan in SD Muhammadiyah 2 Surakarta Kauman. (2) how to implement the national values education through extracurricular Hizbul wathan in SD Muhammadiyah 2 Surakarta Kauman. (3) the factors supporting and hindering the implementation of national values education through extracurricular Hizbul wathan in SD Muhammadiyah 2 Surakarta Kauman .This research is qualitative research. Decision informants using purposive technique. Data collection techniques in this study consisted of direct observation, interview and documentation. For the validity of the data using a triangulation of data or sources of triangulation method. Data analysis technique used is an interactive model. Based on the results of this study concluded that the implementation of national values education through extracurricular Hizbul Wathan Kauman At SD Muhammadiyah 2 Surakarta Academic Year 2015/2016 planting is carried out through national and state consciousness, love of the homeland, the belief in Pancasila, willingness to sacrifice for the nation and the State as well as the ability beginning of defending the country. values are developed that religious values, Patriotism, discipline, self-reliance, courage and responsibility. While the method to be implemented Education Nationality Value Through Ekstrakurikuier Hizbul Wathan ie by example, habituation, and educational games. Factors Supporting Education Implementation Nationality Value Through Extracurricular Hizbul Wathan in SD Muhammadiyah 2 Kauman are: Support from the school, especially the principal, Competence Trustees Hizbul Wathan adequate Interests high student in following Extracurricular Hizbul Wathan, support parents to students in the form of moral and materially. While the inhibiting factors Implementation Nationality Value Through Extracurricular Hizbul Wathan in SD Muhammadiyah 2 Kauman is Facilities and infrastructure supporting extracurricular activities were inadequate and the monitoring of the parents to the student when the home has not been able to follow what is being taught in school when the teacher.

Keyword : education, national values, exctracurricular, hizbul wathan

1. PENDAHULUAN

Ideologi mempunyai peranan penting dalam menentukan pandangan hidup suatu negara. Setiap negara di dunia mempunyai pandangan hidup masing-masing yang telah disesuaikan dengan budaya dan karakter warganya. Pancasila sebagai ideologi Negara Indonesia mengandung nilai-nilai kebangsaan, yaitu cara berfikir dan cara kerja perjuangan bangsa. Pancasila sebagai ideologi Negara Indonesia mengandung nilai-nilai kebangsaan, yaitu cara berfikir dan cara kerja perjuangan bangsa. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh (Sugito, 2007:76). Diterimanya Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dan dasar Negara, membawa konsekuensi logis bahwa nilai-nilai Pancasila harus selalu dijadikan landasan pokok, landasan fundamental bagi pengaturan serta penyelenggaraan negara. Pengakuan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa mengharuskan kita sebagai bangsa untuk mentransformasikan nilai-nilai Pancasila itu ke dalam sikap dan perilaku nyata baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Derasnya arus globalisasi menyebabkan semakin lunturnya nilai-nilai karakter bangsa di masyarakat khususnya pada anak-anak. Dengan adanya pertukaran budaya bangsa, banyak budaya asing yang masuk yang akhirnya merusak nilai-nilai karakter bangsa. Anak-anak lebih menyukai budaya asing daripada budaya asli bangsa ini. Hal ini dibuktikan dengan perasaan yang bangga menggunakan produk luar negeri. Selain itu lunturnya nilai-nilai kebangsaan bisa dibuktikan dengan semakin banyaknya fenomena pembatasan bahkan penghapusan upaya penanaman nilai kebangsaan di sekolah.

Dari fakta-fakta di atas penulis menemukan adanya pengaruh lunturnya nilai-nilai kebangsaan dengan timbulnya berbagai masalah pada anak-anak. Selain itu lunturnya nilai-nilai kebangsaan menyebabkan timbulnya berbagai masalah di sekolah khususnya di kelas yaitu : rasa tidak hormat kepada Kepala sekolah dan guru, kurangnya sopan santun siswa terhadap guru dan orang tua.

Para generasi muda sebagai pemegang estafet kepemimpinan bangsa belum mencerminkan cita-cita pendidikan yang diharapkan. Masalah ini merupakan suatu fakta yang tidak boleh diabaikan mengingat pentingnya Sikap

Nasionalisme dalam memajukan Negara Indonesia. Ketika pemerintah begitu gencar menyampaikan tentang pendidikan nilai kebangsaan atau nasionalisme, maka pembinaan Pendidikan nilai kebangsaan melalui jalur pendidikan ini dirasakan tepat waktu, tepat fungsi, serta tepat sasaran. Terkait dengan penanaman nilai kebangsaan di era global sekarang ini salah satu lembaga formal yang ikut bertanggung jawab adalah satuan pendidikan.

Pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif karena pendidikan membangun generasi baru bangsa yang lebih baik. Sebagai alternatif yang bersifat preventif, pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda bangsa dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah nasionalisme. Memang diakui bahwa hasil dari pendidikan belum mampu mewujudkan generasi bangsa yang cerdas dan bermartabat seperti yang diharapkan oleh undang-undang, namun masih ada harapan bagi para pendidik untuk mengubah kondisi yang ada melalui pendidikan formal maupun informal khususnya di sekolah dasar.

Sekolah Dasar merupakan lembaga formal sebagai pondasi paling awal sehingga menjadi tolak ukur di jenjang pendidikan selanjutnya. Maka peranan Sekolah dasar menjadi sangat penting dalam rangka penanaman nilai kebangsaan. Siswa sekolah dasar (SD) adalah anak dalam rentang 6 tahun sampai 12 tahun yang memiliki karakter unik yaitu dengan hal-hal yang nyata dan praktis. Maka untuk mengaplikasikan nilai-nilai kebangsaan selain di dalam pendidikan formal (Mata Pelajaran) dapat di laksanakan juga dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan aplikasi dari fungsi Pendidikan sebagai mana diatur dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 3 bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab”

Ekstrakurikuler merupakan media yang potensial dalam rangka mengajarkan nilai kebangsaan pada peserta didik. Dengan mengintegrasikan nilai kebangsaan pada kegiatan ekstrakurikuler diharapkan peserta didik akan lebih mudah dan lebih cepat dalam memahami dan akhirnya mampu menerapkan nilai kebangsaan itu sendiri.

Ekstrakurikuler yang bersifat kepanduan dirasa sesuai untuk menanamkan nilai kebangsaan kepada peserta didik karena didalamnya diajarkan pendidikan karakter dan cinta tanah air melalui kegiatan-kegiatan berupa latihan maupun permainan. Ekstrakurikuler yang telah ada di sekolah dasar Muhammadiyah adalah Ekstrakurikuler Hizbul Wathan tingkat Athfal yang merupakan Ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh setiap peserta didik dari mulai kelas tiga sampai dengan kelas lima.

Harris Interactive dalam penelitiannya yang berjudul *Values of Scouts* (2005:12) mengungkapkan bahwa:

“Youth who are or have been Scouts value their country and family. Almost nine out of 10 Scouts feel proud to live in the United States. The majority of Scouts also value spending time with their families.”

Penelitian diatas menunjukkan bahwa dari sepuluh orang pramuka (pandu) sembilan diantaranya bangga dengan negaranya (Amerika) dan pendidikan kepanduan mempunyai pengaruh besar dalam mengimplementasikan nilai loyalitas kepada bangsa dan keluarga.

SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta merupakan salah satu sekolah dasar yang telah mengimplementasikan nilai kebangsaan melalui Ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan. Penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang pelaksanaan Pendidikan Nilai Kebangsaan melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 2 Kauman yang dirumuskan dalam judul “Implementasi Nilai Kebangsaan Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di Sd Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta”

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif (*Qualitative Research*). Desain penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Penelitian ini

dilaksanakan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi dan wawancara menggunakan pedoman pertanyaan yang akan diobservasi dan ditanyakan kepada narasumber.

Teknik Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data "mentah" yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan dipilih, disederhanakan dan difokuskan. Data yang telah direduksi atau dirangkum kemudian disusun secara teratur dan terperinci dalam beberapa bagian sesuai dengan permasalahannya. Data tersebut kemudian dijabarkan dan dibandingkan antara satu dengan yang lain. kegiatan analisis sudah termasuk dalam sajian data. Setelah data direduksi, kegiatan selanjutnya menyusun kesimpulan dari data yang telah diperoleh sejak awal penelitian.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pendidikan nilai Kebangsaan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta bukan merupakan suatu matapelajaran khusus namun implementasinya dilakukan dengan cara mengintegrasikan dalam pembelajaran, kegiatan-kegiatan dan juga pelaksanaan ekstrakurikuler khususnya Hizbul Wathan.

SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta telah mengimplementasikan pendidikan nilai kebangsaan dengan baik melalui ekstrakurikuler Hizbul Wathan di sekolah tersebut melalui berbagai kegiatan. Implementasi pendidikan nilai kebangsaan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta mengacu pada aturan pemerintah yaitu berdasarkan keputusan Dinas Provinsi Jawa Tengah (2010:15) yang membagi Pendidikan Nilai kebangsaan menjadi lima kelompok yaitu: Kesadaran Berbangsa dan Bernegara, Kecintaan Terhadap Tanah Air, Keyakinan Terhadap Pancasila, Kerelaan Berkorban untuk Bangsa dan Negara, dan Kemampuan Awal Bela Negara yang didalamnya memuat nilai-nilai kebangsaan.

Dalam pengimplementasiannya di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta juga menyesuaikan undang-undang di atas. Pendidikan Nilai kebangsaan yang telah dijelaskan diatas diimplementasikan melalui kegiatan

Ekstrakurikuler Hizbul Wathan karena kegiatan yang ada pada Hizbul Wathan sangat mendukung untuk mengimplementasikan pendidikan Nilai Kebangsaan.

Kesadaran berbangsa dan bernegara diimplementasikan dengan menyanyikan Lagu kebangsaan Indonesia Raya dengan baik, menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar serta menulis puisi yang bertemakan kepahlawanan.

Kecintaan Terhadap Tanah Air diimplementasikan dengan membiasakan siswa untuk melaksanakan hormat bendera, menghayati lagu-lagu wajib nasional, mengenalkan tokoh pahlawan nasional serta mengenalkan siswa dengan produk nasional seperti rempah rempah akan merangsang siswa untuk mencintai Tanah Airnya. Hal ini sesuai dengan Tataran Dasar Bela Negara dari Kementerian Pertahanan RI Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan (2010 : 09) yang menyatakan bahwa,

“dari mengenal kita menjadi cinta dan merasa bangga bahwa tanah air kita memiliki sumber-sumber kekayaan, kesuburan dan keindahan alam., sehingga senantiasa ingin menjaga dan memeliharanya sepanjang masa.”

Kecintaan terhadap Tanah Air harus selalu ditanamkan melalui proses pengenalan, dari pengenalan kemudian akan muncul rasa cinta dan memiliki dan akhirnya berusaha untuk menjaga dan merawatnya sesuai dengan penjelasan Menhan di atas.

Sedangkan Keyakinan Terhadap Pancasila diimplementasikan dengan mewajibkan siswa untuk menghafal Pancasila dan membiasakan membaca pancasila pada setiap upacara pembukaan maupun penutupan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Pembiasaan yang dilakukan dengan melakukan penerapan secara langsung seperti ini akan membuat siswa semakin paham akan pentingnya Keyakinan Terhadap Pancasila.

Keyakinan Terhadap Pancasila dalam Ekstrakurikuler Hizbul Wathan juga dilaksanakan dengan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila yaitu Nilai Ketuhanan diimplementasikan dengan pelaksanaan Sholat ashar Berjamaah seluruh siswa dengan pembina Hizbul Wathan, Nilai

Kemanusiaan diimplementasikan melalui kegiatan sosial menjenguk teman yang sakit dan penggalangan dana untuk korban bencana alam, nilai persatuan diimplementasikan dengan bergotong-royong membersihkan sampah bersama-sama, nilai kerakyatan diimplementasikan dengan musyawarah sebelum melaksanakan kegiatan maupun perlombaan dan nilai keadilan diimplementasikan dengan menyamakan seragam dan atribut HW yang dipakai siswa.

Kerelaan Berkorban Untuk Bangsa dan Negara diimplementasikan dengan ikut serta dalam membantu menjenguk teman yang sakit dan membantu korban bencana alam dengan cara menyisihkan uang saku mereka untuk membantu saudara-saudara kita yang terkena bencana.

Kemampuan Awal Bela Negara diimplementasikan dengan memberikan penguatan mental kepada siswa, menanamkan keberanian kepada siswa dengan cara memberikan kesempatan untuk bertanya pada saat penyampaian materi Hizbul Wathan di kelas dan melatih fisik siswa dengan kegiatan yang dilaksanakan di lapangan seperti PBB, Semaphore, dan Pendirian Tenda.

Nilai-nilai kebangsaan yang diimplementasikan melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta adalah:

Religius, bukti konkrit tercapainya implementasi nilai religius dalam Ekstrakurikuler Hizbul Wathan adalah dengan Pembiasaan yang dilakukan kepada siswa adalah dengan mewajibkan mengikuti sholat asahar secara berjamaah di masjid. Shalat berjamaah diikuti oleh seluruh pembina Hizbul Wathan dan seluruh siswa anggota Hizbul Wathan. Disini pembina memberikan teladan kepada siswa tentang tatacara cara berwudhu dan tatacara sholat sampai dengan berdzikir. Terlihat siswa dalam melaksanakan sholat berjamaah dapat tertib walaupun ada beberapa siswa yang masih main sendiri.

Rasa Cinta Tanah Air, bukti konkrit tercapainya implementasi nilai Rasa Cinta Tanah Air adalah dengan penghayatan pada waktu upacara bendera dilaksanakan. Terlihat dalam pelaksanaanya siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Hizbul Wathan lebih khidmad dan tertib dalam pelaksanaanya

dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti Ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

Kedisiplinan, bukti konkrit tercapainya implementasi nilai Kedisiplinan adalah terlihat bahwa siswa sebagian besar sudah berangkat latihan 15 menit sebelum kegiatan dimulai dan mereka mempersiapkan segala atribut Hizbul Wathan yang harus dipakai, seperti topi, tas, selempang dan lain sebagainya. Seragam yang dipakai juga rapi dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Pada waktu kegiatan latihan rutin, siswa segera menempatkan diri di lapangan sekolah ketika pembina menginstruksikan bahwa upacara pembukaan akan segera dimulai

Keberanian, bukti konkrit tercapainya implementasi nilai Keberanian adalah terlihat dalam pelaksanaan materi ruangan hampir seluruh siswa aktif dalam bertanya dengan cara mengangkat tangan ketika diberikan kesempatan bertanya, begitu pula ketika diberikan pertanyaan siswa mampu menjawab pertanyaan dengan jawaban yang benar. Begitu pula pada waktu materi lapangan, tanpa harus ditunjuk beberapa siswa memberanikan diri meminta kepada pembina untuk menjadi pemimpin pasukan.

Tanggungjawab, bukti konkrit tercapainya implementasi nilai Tanggungjawab adalah terlihat bahwa siswa mampu menjaga kebersihan halaman sekolah maupun ruang kelas. Setiap selesai kegiatan Hizbul Wathan secara bersama-sama membersihkan Halaman dan tempat latihan dengan memunguti sampah dan dimasukkan ke tempat sampah.

Kemandirian, bukti konkrit tercapainya implementasi nilai Kemandirian adalah terlihat dalam pelaksanaan kemah siswa mampu mendirikan tenda sendiri secara berkelompok tanpa dibantu oleh pembina, siswa sudah bisa memasak dan menyalakan api.

Sedangkan cara yang dilakukan untuk dapat menanamkan Pendidikan Nilai Kebangsaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan Yaitu melalui keteladanan, penegakan kedisiplinan, penugasan, pembiasaan, dan permainan edukatif .

Keteladanan adalah pendidikan yang paling utama dilakukan melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Keteladanan adalah sikap maupun perilaku seorang Pembina Hizbul Wathan yang berupa tindakan yang baik sehingga diharapkan akan menjadi panutan bagi siswa Hizbul Wathan. Keteladanan dari para Pembina Hizbul Wathan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam membentuk sikap anak terutama untuk Anak SD dimana secara psikologis masih pada tahap meniru.

Hidayatullah (2010 : 39) Dalam buku Pendidikan Karakter membangun Peradaban Bangsa mengungkapkan bahwa,

“Keteladanan memiliki kontribusi yang besar dalam mendidik karakter. Keteladanan lebih mengedepankan aspek perilaku dalam bentuk tindakan nyata daripada sekedar berbicara tanpa aksi. Apalagi didukung oleh suasana yang memungkinkan anak melakukannya kearah itu”

Implementasi melalui cara keteladanan sudah diterapkan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta oleh para pembinanya. Berdasarkan hasil observasi pada saat pelaksanaan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan, para pembina sudah berpakaian rapi, bersih, bersikap sopan dan saling menyapa. Pembina juga datang lebih awal dibandingkan dengan siswa. Hal ini akan memberikan keteladanan berupa kedisiplinan kepada siswa.

Pembiasaan termasuk salah satu cara yang dilakukan oleh pembina Hizbul Wathan untuk mengimplementasikan Pendidikan Nilai Kebangsaan. Pembiasaan adalah kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan agar siswa menjadi ingat dan selalu melakukan kegiatan tersebut.

Menurut Hidayatullah, (2010 : 52) dalam bukunya Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa mengemukakan bahwa pembiasaan diarahkan pada upaya pembudayaan pada aktivitas tertentu sehingga menjadi aktivitas yang terpolo atau tersistem.

Implementasi pendidikan Nilai Kebangsaan melalui pembiasaan pada ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 2 Kauman dilaksanakan dengan membiasakan siswa untuk menghafalkan Pancasila pada setiap awal dan

akhir kegiatan, menyanyikan lagu Indonesia raya pada setiap upacara dan membiasakan hidup bersih dengan membersihkan sampah di halaman secara bersama-sama pada setiap memulai Ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

Pembina Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta menggunakan Permainan Edukatif dalam mengimplementasikan pendidikan Nilai Kebangsaan kepada siswanya. Permainan edukatif adalah permainan yang mengandung nilai keilmuan dan manfaat yang dikemas dengan cara yang menarik dan menyenangkan.

di dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan. Permainan edukatif yaitu suatu kegiatan yang sangat menyenangkan dan dapat merupakan cara atau alat pendidikan yang bersifat mendidik dan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, berpikir serta bergaul dengan lingkungan atau untuk menguatkan dan menterampilkan anggota badan siswa mengembangkan kepribadian, mendekatkan hubungan antara pengasuh dengan siswa didik, kemudian menyalurkan kegiatan siswa didik dan sebagainya. 11

Faktor Pendukung Implementasi Pendidikan Nilai Kebangsaan Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 2 Kauman adalah: Dukungan dari pihak sekolah khususnya Kepala Sekolah, Kompetensi Pembina Hizbul Wathan yang memadai, Minat siswa yang tinggi dalam mengikuti Ekstrakurikuler Hizbul Wathan, Dukungan orang tua kepada siswa dalam bentuk moril maupun materiil.

Sedangkan Faktor penghambat Implementasi Nilai Kebangsaan Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah 2 Kauman adalah Sarana dan prasarana penunjang kegiatan Ekstrakurikuler yang kurang memadai dan Pemantauan orang tua kepada siswa ketika dirumah belum mampu mengikuti apa yang telah diajarkan guru ketika di sekolah.

4. SIMPULAN

Implementasi Pendidikan nilai Kebangsaan melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathanan di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta dilaksanakan dengan penanaman kesadaran berbangsa dan bernegara, kecintaan terhadap tanah

air, keyakinan pada Pancasila, kerelaan berkorban untuk bangsa dan negara serta kemampuan awal bela negara. Sedangkan nilai-nilai yang dikembangkan yaitu nilai religius, Rasa Cinta Tanah Air, Kedisiplinan, Kemandirian, Keberanian dan Tanggungjawab. Sedangkan cara yang dilakukan untuk dapat mengimplementasikan Pendidikan Nilai Kebangsaan Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan yaitu melalui keteladanan, pembiasaan, dan permainan edukatif. Dalam melaksanakan Pendidikan Nilai Kebangsaan melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dindiknas Jawa Tengah. 2010. *Pedoman Teknis Pengintegrasian Materi Nasionalisme Sebagai Karakter Bangsa Melalui Ekstrakurikuler*. Semarang: Dindiknas Jawa Tengah.
- Direktorat Jendral Potensi Pertahanan. 2010. *Pendidikan Kesadaran Bela Negara*. Jakarta: Jendral Potensi Pertahanan.
- Ghony, M. Djunaedi dan Fauzan Al Manshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Herdiyansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Herdiyansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kwarpus, 2013. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Hizbul Wathan*. Jakarta. Kwartir pusat
- Lexy J. Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Rohmat. 2009. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Jakarta: Alfabeta